

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, disimpulkan bahwa:

1. Ditemukan 4 genus FMA indigenus pada rizosfer serai wangi yaitu *Glomus*, *Acaulospora*, *Gigaspora* dan *Sclerocystis*. Genus *Acaulospora* terdiri dari 3 spesies, *Glomus* terdiri dari 2 spesies, *Acaulospora* dan *Sclerocystis* masing – masing 1 spesies.
2. Ada 4 spesies yang berpotensi sebagai sumber inokulan yaitu *Acaulospora sp 1*, *Sclerocytis sp 1*, *Glomus sp 1* dan *Glomus sp 2*.
3. Terdapat interaksi antara berbagai jenis FMA indigenus dengan takaran pemberian air terhadap kandungan P helaian daun, laju asimilasi bersih, laju tumbuh relatif dan berat kering tajuk. Secara umum interaksi antara *Glomus sp 2* dengan 50 % kapasitas lapang lebih efektif meningkatkan pertumbuhan dan hasil serai wangi, dibandingkan dengan FMA indigenus dan kapasitas lapang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini, maka penulis menyarankan:

1. Menggunakan *Glomus sp 2* pada budidaya serai wangi, karena lebih efektif meningkatkan pertumbuhan dan hasil serai wangi, dibandingkan dengan *Acaulospora sp 1*, *Sclerocitys sp 1* dan *Glomus sp 1*. Pemberian FMA indigenus ini sebaiknya di waktu penanaman.
2. Perlu pengujian potensi FMA indigenus untuk serai wangi pada lokasi yang berbeda – beda.